

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan informasi deskriptif, yaitu data yang bersumber dari informasi baik kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono penelitian kualitatif ialah sebuah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrument kunci.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis hendak memakai pendekatan deskriptif, ialah pendekatan yang wajib menggambarkan suatu fenomena ataupun indikasi secara sistematis, faktual serta akurat.<sup>3</sup> Menurut Nana Saodah Sukmadinata pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah

---

<sup>1</sup> Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>2</sup> Destiani Putri Utami, Dwi Melliani, Fermin Niman Maolana dan Asep Hidayat, "Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 12, (Mei, 2021), 2738.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Bandung: Kencana, 2013), 59.

maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, serta keterkaitan dengan kegiatan.<sup>4</sup>

Dengan jenis penelitian ini, penulis dapat memperoleh informasi yang kemudian akan diolah sebagai sumber dalam penelitian, yang dapat diungkapkan secara lebih mendalam dan akurat. Penelitian ini wajib menggambarkan keadaan yang cocok di lapangan, yang dilaksanakan langsung di SMP Negeri 12 Kota Serang sebagai obyek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan yang menghasilkan data deskriptif tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan perangkat yang digunakan pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Kota Serang, yang berlokasi di JL. 45 Kuranji, Desa Panggung Jati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang, Banten.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai pada bulan Desember sampai bulsn Mei, seperti pada table berikut ini:

---

<sup>4</sup> Destiani Putri Utami, Dwi Melliani, Fermin Niman Maolana dan Asep Hidayat, "Iklim Organisasi Kelurahan dalam Perspektif Ekologi", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 12, (Mei, 2021), 2738.

**Tabel 1.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Des- 2021	Jan- 2022	Feb- 2022	Mar- 2022	Apr- 2022	Mei- 2022
1	Sidang Proposal Skripsi						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis Data						
7	Penarikan Kesimpulan						

## C. Subjek dan Informan Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang penting karena subjek penelitian adalah data yang akan diamati oleh peneliti.<sup>5</sup>

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 6.

## 2. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu cara untuk menentukan informan dengan memilihnya terlebih dahulu agar sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.<sup>6</sup> Gunanya yaitu agar dapat mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang diteliti sehingga data yang diperoleh benar dan dapat dikembangkan.

Informan dalam penelitian ini yaitu pendidik (Guru Mata Pelajaran PAI Kelas VII) di SMP Negeri 12 Kota Serang dan perwakilan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 sebanyak 6 peserta didik yang diambil dari beberapa kelas.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>7</sup>

Dalam perihal ini peneliti melakukan observasi langsung baik berupa informasi dari berbagai sumber tertulis maupun lisan serta

---

<sup>6</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni 2018), 17.

<sup>7</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

dokumen yang ada di lapangan untuk menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Observasi dilaksanakan yaitu di SMP Negeri 12 Kota Serang sebab tidak hanya pembelajaran yang dilakukan via daring juga melakukan pembelajaran via luring secara bergantian satu kali tiap minggunya. Observasi yang dilakukan yakni terhadap pendidik serta peserta didik, selain itu juga observasi tidak hanya dilakukan di sekolah melainkan juga dilakukan di rumah siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran via daring.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tata cara penelitian yang mana peneliti mengajukan persoalan serta narasumber ataupun informan menanggapi secara oral.<sup>8</sup>

Menurut Hopkins, wawancara ialah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu dari sudut pandang orang lain.<sup>9</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi antara peneliti dengan responden atau informan dalam bentuk tanya jawab atau *interview*.

Dalam perihal ini peneliti mewawancarai sebagian informan ataupun narasumber yang berkaitan mengenai perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di

---

<sup>8</sup> Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 6

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), 157.

SMP Negeri 12 Kota Serang. Informannya terdiri dari siswa, guru serta orang tua siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang akan membuat hasil observasi dan wawancara menjadi lebih dipercaya.<sup>10</sup>

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang terdiri atas kategori atau garis-garis besar yang akan dicari datanya, dan juga *checklist* adalah daftar variable yang hendak dikumpulkan datanya, dan dalam hal ini peneliti hanya menandai semua pemunculan fenomena yang dimaksud.<sup>12</sup>

Pengambilan dokumentasinya yaitu yang berhubungan dengan gambaran umum mengenai analisis perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang yang meliputi perangkat pembelajaran yang digunakan,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

<sup>11</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal Fisip*, Vol. 6, \_, (Januari,-Juni 2019), 8.

<sup>12</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 178-179.

kondisi peserta didik, pendidik yang mengajar, orang tua peserta didik serta implementasi perangkat pembelajaran yang digunakan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri yakni sebagai kunci. Oleh sebab itu peneliti harus mempunyai wawasan dan bekal teori yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis dan mengontruksi objek menjadi lebih jelas. Penelitian ini digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, mengembangkan teori, memasikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>13</sup>

Adapun instrumen tambahan untuk mengumpulkan data yaitu berupa observasi langsung di lapangan dan wawancara kepada pihak terkait yaitu guru PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang dan peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Kota Serang yang diambil dari beberapa kelas sebanyak 6 peserta didik.

## **F. Sumber dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek darimana data dalam penelitian tersebut diperoleh. Sedangkan menurut Moleong adalah sebuah pencatatan sumber data baik melalui wawancara atau

---

<sup>13</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, (Agustus, 2016), 145.

pengamatan yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>14</sup> Kegiatan ini bersifat terarah dan dilakukan secara sadar untuk memperoleh informasi-informasi yang diperlukan.

Data yang diperoleh dari lapangan yaitu berupa informasi tertulis maupun tidak tertulis, foto, serta dokumen dari sumber data dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan sebagai sumber data dalam penelitian ialah:

- a. Guru PAI kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang
- b. Peserta didik kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Serang, dengan perwakilan dari beberapa kelas yaitu sebanyak 6 peserta didik

## **2. Jenis Data**

Adapun jenis data yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu:

- a. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pencari data atau peneliti.

Data primer juga dapat diartikan sebagai data yang diperoleh secara

---

<sup>14</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal Fisip*, Vol. 6, \_, (Januari,-Juni 2019), 7.



langsung dari sumber yang terpercaya untuk diamati dan diolah lebih lanjut oleh peneliti.<sup>15</sup>

Data ini didapat baik dari hasil observasi ataupun wawancara yang berkaitan langsung dengan analisis perangkat pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang yakni pendidik atau guru PAI serta peserta didik kelas VII sebanyak 6 peserta didik. Karena data tersebut harus diamati dan diminta informasinya secara langsung oleh peneliti.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumbernya bukan secara langsung. Sumber data sekunder berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal dan dokumen-dokumen sebagai penunjang atau sebagai pembantu untuk melengkapi data yang sudah diperoleh sebelumnya.<sup>16</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis informasi adalah analisis kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini analisis

---

<sup>15</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal Fisip*, Vol. 6, \_, (Januari,-Juni 2019), 7.

<sup>16</sup> Suci Arischa, "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru", *Jurnal Fisip*, Vol. 6, \_, (Januari,-Juni 2019), 7.

data bersifat induktif dan berkesinambungan yang bertujuan untuk menghasilkan teori baru. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan sikap yang diamati.<sup>17</sup> Serta hendak memakai pendekatan deskriptif, ialah pendekatan yang wajib menggambarkan suatu fenomena ataupun indikasi secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>18</sup> Penelitian ini wajib menggambarkan kondisi yang sesuai secara tepat tentang problematika pelaksanaan pembelajaran PAI via daring di SMP Negeri 12 Kota Serang.

Setelah data terkumpul hingga dilaksanakan pengolahan informasi serta analisis informasi dengan langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data atau Informasi**

Reduksi data atau informasi ialah merangkum atau memilah dan memilih hal-hal yang utama serta memfokuskannya dalam hal-hal yang berarti serta membuang yang tidak diperlukan. Tujuannya yaitu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama panggilan data dilapangan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 8.

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Bandung: Kencana, 2013), 59.

<sup>19</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

Peneliti merangkum data dari hasil observasi dan wawancara terhadap pendidik (Guru PAI kelas VII) di SMP Negeri 12 Kota Serang, dan peserta didik kelas VII dengan perwakilan dari beberapa kelas yakni sebanyak 6 peserta didik, kemudian apabila peneliti menemukan data yang tidak berkaitan atau berhubungan dengan pembahasan utama pada penelitian ini yaitu terkait analisis perangkat pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 12 Kota Serang, maka peneliti akan mereduksi data atau informasi tersebut agar data dapat terfokus pada penelitian yang dilakukan.

## **2. *Display Data* atau *Penyajian Data***

*Display data* atau penyajian data ialah sekumpulan data atau informasi tersusun yang memberi kemungkinan terdapatnya penarikan kesimpulan sebab umumnya berupa naratif, sehingga membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.<sup>20</sup>

Dalam penyajian data ini, data dipaparkan secara sistematis dan logis agar memperkuat paparan peneliti dalam mengemukakan teori yang relevan dengan penelitian ini.

## **3. *Conclusion* atau *Kesimpulan***

*Conclusion* atau kesimpulan ialah sesi akhir dari proses analisis informasi serta peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang

---

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

sudah diperoleh. Dengan tujuan untuk mencari arti informasi yang dikumpulkan dengan mencari ikatan, persamaan atau perbandingan.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belumpernah ada. Setelah peneliti melakukan pendeskripsian terhadap hasil penelitian maka selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data terhadap kesimpulan yang dibuat penelitian.

---

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.